

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data serta tujuan yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, tematik, terukur dan hubungan gejala sebab akibat.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang dikembangkan dan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dengan bentuk dukungan dan empiris di lapangan. Penelitian ini menitik beratkan pada penyajian data yang berupa angka atau kualitatif yang di-scoring dengan membentuk statistik.² Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dimana analisis datanya berupa angka atau menggunakan data statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2010), hal. 8

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 132

diberikan secara sengaja oleh peneliti.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat tentang adanya pengaruh metode hypnoteaching dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran siswa kelas VII fiqh di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Desain penelitian yang dipilih peneliti adalah Quasi Eksperimen Design atau desain Eksperimen Semu menggunakan *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada desain ini kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan suatu perlakuan yaitu menggunakan metode hyonoteaching dalam pembelajaran Fiqh, dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII C. Dan kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqh adalah kelas VII A. Setelah kedua kelas menerima pembelajaran, maka akan dilakukan posttest. Mekanisme dalam penelitian ini sebagai berikut :⁴

Tabel 1.3 *Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X	O ₁
K	-	O ₂

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

³ I Putu Ade Andre Payadnya, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 2

⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung : PT Refika Aditama, 2015), hal. 136

K = Kelas Kontrol

X = diberikan suatu perlakuan (menggunakan metode hypnoteaching dalam pembelajaran)

O₁ = posttest untuk kelas eksperimen (yang diberi perlakuan)

O₂ = posttest untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel bebas atau yang disebut dengan variabel X₁ yaitu Metode Hypnoteaching, dan X₂ Kedisiplinan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini ada dua, yaitu motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar (Y₂).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian....., (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 2

⁶ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian....., (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 4

⁷ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian....., (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 6

kesimpulannya.⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar yang berjumlah 122 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.4 Populasi Penelitian

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	ICP	10	14	24
2		A	6	9	15
3		B	5	13	18
4		C	9	6	15
5		D	6	9	15
6		E	7	10	17
7		F	8	10	18
Jumlah					122

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

Peneliti menentukan 1 kelas sebagai sampel yaitu kelas VII C. Kelas VII C yang berjumlah 15 peserta didik sebagai kelas eksperimen, yaitu menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode hypnoteaching dalam pembelajaran Fiqih. Dan kelas VII A yang berjumlah 15 peserta didik sebagai kelas kontrol, yaitu tidak menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqih. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.¹¹ Jadi, peneliti tidak mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan sendiri. Sampel diambil dari dua kelas tersebut karena mendapat pengarahannya atau sudah direkomendasikan dari guru bidang studi Fiqih di MTs Darussalam Kademangan Blitar kelas yang diperbolehkan untuk penelitian adalah dua kelas tersebut.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian ini terdapat dua kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi angket tentang motivasi belajar (aspek intrinsik dan ekstrinsik) dan kisi-kisi soal posttest tentang prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Adapun kisi-kisi instrumen yang disusun peneliti sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 97

Tabel 1.5 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Motivasi Belajar Peserta Didik	Intrinsik	Peserta didik memiliki ketekunan dan semangat dalam belajar	9,14,28	13,10,29
		Peserta didik memiliki minat dan ketertarikan belajar di dalam kelas	1,30,6	31,18,15
		Peserta didik dapat menghadapi kesulitan dalam belajarnya	11,16,22	3,18,33
	Ekstrinsik	Peserta didik mampu belajar dengan nyaman	4,34,17	24,36,25
		Peserta didik dapat menerima penghargaan belajarnya dengan baik	5,7,19	27,12,2
		Peserta didik merasa mandiri dalam belajar	26,20,23	21,32,35

Tabel 1.6 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Item Soal
3.1 Memahami Pengertian thaharah, najis, dan hadats	Sucikanlah Lahir Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian thaharah, najis, dan hadats	PG	1,2,3,4,5
			Uraian	1,2
		Peserta didik mampu menunjukkan dalil-dalil disyariatkannya thaharah, najis, dan hadats	PG	6,7,8
			Uraian	9,10,11,12
		Peserta didik mampu menjelaskan syarat thaharah, najis, dan hadats	PG	13,14,15,16
			Uraian	17,18
		Peserta didik mampu menjelaskan alat bersuci selain air	PG	19,20,21,22,23
			Uraian	24,25,26

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengambil data dari fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹² Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 102

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan tentang keadaan peserta didik. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif serta rasional mengenai fenomena yang diamati.¹³

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar pada materi Fiqih. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah didesain, dan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar Fiqih siswa kelas VII-A dan VII-C di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

2. Pedoman Angket/Kuisisioner

Angket merupakan susunan kalimat yang berbentuk pernyataan dengan memilih opsi jawaban yang telah tersedia.¹⁴ Angket sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon dari siswa atas pernyataan yang telah diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket berupa pernyataan yang telah direncanakan untuk siswa dengan jumlah pernyataan 25 item digunakan untuk membantu mengukur motivasi belajar pada peserta didik, dan dijawab oleh responden secara pribadi.

3. Pedoman Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan kepada siswa dengan syarat tertentu.¹⁵ Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*, yang berisikan 20 soal bentuk

¹³ Ajat Rukajat, Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 110

¹⁴ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Grasindo, 2012), hal. 122

¹⁵ Dewi Susilawati (ed.), Tes dan Pengukuran, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2018),

pilihan ganda dan 5 soal bentuk uraian yang akan dijawab oleh peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, data siswa, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.¹⁷ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil pengisian angket dan hasil *posttest* dari peserta didik kelas VII A dan VII C mengenai materi Sucikanlah Lahir Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti dalam pengumpulannya atau data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, data siswa, hasil observasi, struktur organisasi Madrasah, arsip-srsip kegiatan dan sebagainya yang mendukung atau relevan dengan penelitian ini.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 137

¹⁷ Misbahudin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 21

¹⁸ Misbahudin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian....., hal. 22

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan sehingga objek yang tidak bisa terungkap datanya, diobservasi datanya menjadi terungkap.²⁰ Data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diamati oleh peneliti dan data observasi dari 1 orang observer (Guru MTs Darussalam Kademangan Blitar) untuk mengobservasi peneliti dalam penyampaian di dalam kelas sudah sesuai dengan penerapan metode *hypnoteaching* atau masih kurang sesuai.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Angket ini berisikan 25 item pernyataan yang harus disesuaikan dengan keadaan sebenarnya dari peserta didik, dan dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini melibatkan 2 validator yaitu dosen pembimbing UIN SATU Tulungagung dan guru mata pelajaran fiqih untuk menguji instrumen motivasi sebelum disebarkan kepada peserta didik. Setelah

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 308

²⁰ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 254

²¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikasi....., hal. 142

penyusunan pernyataan sesuai dengan indikator dan disetujui oleh validator, maka instrumen akan diujikan terlebih dahulu menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

3. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.²² Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* berupa soal-soal bentuk pilihan ganda terdapat 20 soal dan bentuk uraian terdapat 5 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Fiqih peserta didik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tes yang baik ialah yang valid dan reliabel. Peneliti menggunakan koefisien validitas isi formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient*, karena didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.²³ Sebelum digunakan, peneliti mengujikan tes kepada 2 validator yaitu dosen pembimbing UIN SATU Tulungagung dan guru mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Kademangan Blitar). Setelah mendapatkan hasil dari validator, kemudian tes dianalisis untuk mengetahui valid atau tidak dengan menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber penelitian ini adalah tulisan di dalam metode dokumentasi, teknik dokumentasi penelitian ini

²² Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikasi....., hal. 264

²³ Hendryadi, Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 173

adalah data nilai siswa dan dokumentasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena mungkin saja ada data yang terhimpun belum memenuhi harapan peneliti. Kadangkala kurang atau terlewatkan tidak diisi, tumpang tindih, dan sebagainya. Dalam penelitian ini editing digunakan untuk mengkoreksi atau mengecek angket motivasi dan hasil tes prestasi belajar apakah setiap itemnya sudah terjawab.²⁵

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan angka pada setiap lembar jawaban subjek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan. Dalam penelitian ini skoring digunakan untuk menilai setiap item pada soal-soal tes hasil belajar yang telah disusun. Setelah melaksanakan editing, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pernyataan yang ada pada angket dan tes hasil belajar peserta didik (*posttest*) dengan cara mengkonversi jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. Pada angket motivasi belajar skala yang

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, ..., hal. 142

²⁵ Tanzeh, Pengantar Metode..., hal. 94-95

digunakan adalah skala *Likert* dan pada tes hasil belajar (*posttest*) menggunakan skala *Guttman*. Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam *scoring*.²⁶

Tabel 1.7 Data Scoring Angket Motivasi

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Iya	4	1
Ragu – ragu	3	2
Tidak	2	3

Tabel 1.8 Data Scoring Tes Prestasi Belajar (*Posttest*)

Jawaban	Skor
Benar	6
Salah	0

3. *Coding*

Coding data yaitu pemberian tanda, simbol tau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini variabel disesuaikan dengan kode.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyediakan data berbentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis datanya, khususnya analisis statistik di komputer. Dalam penelitian ini data-data dari hasil penelitian yang diperoleh

²⁶ Ana Ramadhayanti, Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 130-131

digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.²⁷

a. Pengujian Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan di antara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Validitas isi ditentukan berdasarkan judgement para ahli.²⁸

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh judgement expert yang terdiri dari 1 orang dosen UIN SATU Tulungagung dan 1 guru mata pelajaran fiqih MTs Darussalam Kademangan Blitar. Tim *judgement experts* tersebut dimintai pendapat untuk menilai dan mengecek instrumen angket motivasi belajar dan instrumen tes yang telah disusun oleh peneliti. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Formula *Aiken's V* sebagai berikut:²⁹

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 173

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 183

²⁹ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 173

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - L_0$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_0 = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0-1, dengan koefisien sebesar 0,8 sudah dapat memiliki validitas isi yang memadai. Item soal yang memiliki hasil validitas $< 0,8$ tidak dipakai atau tidak digunakan lagi.³⁰ Setelah terpilih soal-soal yang dinyatakan valid maka soal tersebut diuji cobakan pada 15 peserta didik di kelas VII C.

b. Pengujian Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan setelah melakukan pengujian validitas isi. Instrumen yang dinyatakan valid diuji cobakan pada 15 peserta didik dari kelas VII C. Setelah mendapatkan hasil uji coba instrumen, langkah berikutnya yaitu pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0 for Windows dengan menggunakan uji *Product Moment*. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) *Moment Product* $> 0,30$ maka item tersebut adalah valid. Jika nilai $r < 0,30$ maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti.³¹ Langkah-langkah pengujian menggunakan *Product Moment* dengan bantuan SPSS 23.0 for Windows terlampir.

³⁰ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan....., hal. 173

³¹ Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 170

Cara menguji validitas konstruk dapat menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :³²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

X : skor variabel (skor dari tiap-tiap item)

Y : jumlah skor total

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Hasil pengujian tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diuji reliabilitasnya, reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.³³ Pengujian hasil tes hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Adapun rumus yang digunakan.³⁴

³² Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif “Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 77

³³ Rukajat, Teknik Evaluasi..., hal. 154

³⁴ Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal. 222

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} X \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Kriteria pengujian berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebagai berikut:³⁵

Tabel 1.9 Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria Reliabilitas
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for Windows* terlampir.

b) Uji Prasyarat

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diujikan homogen atau tidak. Apabila homogenitas sudah terpenuhi maka dapat melakukan tahap pengujian data

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 239

selanjutnya. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for Window's. Data dikatakan homogen apabila sig. > 0,05.³⁶ Langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan SPSS 23.0 for Window's terlampir.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0 for Window's. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.³⁷ Langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan SPSS 23.0 for Window's terlampir.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah diujikan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji MANOVA dua jalan.

c) Uji MANOVA dua jalan

Uji MANOVA dua jalan dapat menguji lebih dari satu dependen variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beberapa variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA dua jalan untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas (X1) yaitu Metode *Hypnoteaching* dan (X2) Kedisiplinan terhadap dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 189

³⁷ Rukajat, *Teknik Evaluasi...*, hal. 156

MTs Darussalam Kademangan Blitar. Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_a : ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan prestasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_a : ada pengaruh penerapan kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan prestasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for Window's* untuk mempermudah pengolahan data dalam uji MANOVA dua jalan, langkah-langkah dalam menjalankan aplikasi untuk uji MANOVA dua jalan pada SPSS 23.0 *for Window's* terlampir. Berikut analisis untuk merumuskan uji Manova.³⁸

- 1) Menguji asumsi MANOVA dua jalan (uji *Box's M*) digunakan untuk uji homogen matrik variance/covariance dari variabel dependen adalah sama, uji *Box's M* sebagai uji prasyarat untuk uji MANOVA dua jalan. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti matriks variance/covariance dari variabel dependen sama atau H_0 diterima.
- 2) *Test of between subject effect* untuk menguji pengaruh univariate MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansinya $< 0,05$ maka

³⁸ Sufren dan Yonatha Natanael, Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 161-168

H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel yang diujikan.

- 3) Hasil analisis pada Output Multivariate Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap dua variabel terikat dalam penelitian.

Pengambilan keputusan uji MANOVA dua jalan adalah apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi $< 0,05$.

Apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* $< 0,05$ maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* $> 0,05$ maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.